

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal yang sangat wajib dilakukan oleh setiap individu. Pendidikan menjadi salah satu pondasi untuk menuju kesuksesan. Peran guru sangat penting dalam proses pendidikan, dimana guru akan mengajarkan banyak hal kepada siswa dan memberikan yang terbaik kepada siswa. Guru berperan penting dalam pendidikan. Pendidikan yang diberikan guru pada zaman sekarang harus lebih baik dari sebelumnya. Guru dituntut untuk lebih kreatif dan produktif dalam dunia pendidikan.

Adanya UU RI Nomor 20 Tahun 2003 dari waktu ke waktu bidang pendidikan haruslah tetap menjadi prioritas dan orientasi untuk diusahakan perwujudan sarana dan prasarana terutama untuk sekolah. Salah satu tugas sekolah adalah menyiapkan peserta didik agar dapat mencapai perkembangan secara optimal. Peserta didik dapat dikatakan mencapai tujuan apabila dapat memperoleh pendidikan yang baik.

Penggunaan media pembelajaran merupakan salah satu komponen penting di dalam proses pembelajaran di sekolah. Penggunaan media pembelajaran dipandang penting, karena membantu pencapaian tujuan pembelajaran dan dapat mempermudah peserta didik dalam menerima pelajaran di kelas.

Pencapaian prestasi belajar peserta didik yang tidak sesuai dengan apa yang diharapkan tentunya disebabkan oleh beberapa faktor. Salah satu faktor penyebab terjadinya permasalahan prestasi peserta didik adalah pembelajaran di sekolah cenderung menggunakan metode ceramah tanpa menggunakan media pembelajaran yang menarik. Masih banyak guru yang jarang menggunakan komputer untuk tujuan pencapaian prestasi peserta didik (Nurhidayati *et al.*, 2019). Akibatnya peserta didik hanya membuat catatan tanpa mengerti apa yang dijelaskan oleh guru sehingga peserta didik pun merasa bosan. Maka dari itu, perlu adanya pembaharuan dalam proses pembelajaran agar peserta didik dapat memahami pelajaran IPAS.

Salah satu cara untuk mengatasi hal tersebut yakni dengan menciptakan pembelajaran yang menarik minat peserta didik khususnya pada pembelajaran IPAS, misalnya dengan menggunakan *powerpoint* interaktif.

Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan pada mata pelajaran IPAS yaitu media pembelajaran berbasis *powerpoint* interaktif. Penggunaan media pembelajaran yang menarik dalam kegiatan pembelajaran sangat berpengaruh untuk membantu peserta dalam memahami materi pembelajaran, peserta didik akan lebih fokus memperhatikan guru, apabila materi yang disampaikan berupa *powerpoint* interaktif.

Media pembelajaran berbasis *powerpoint* interaktif merupakan media pembelajaran yang mengandung unsur teks, suara gambar, video. Dengan harapan pengembangan media ini dapat memberikan gambaran nyata tentang apa yang telah dipelajari peserta didik.

Berdasarkan hasil observasi pada Jumat, 23 Agustus 2024 dari wali kelas V SD Negeri 101856 Gunung Rintih Kualitas media pembelajaran yang digunakan masih sederhana, belum memenuhi kebutuhan peserta didik untuk mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru terkhusus pada mata pelajaran IPAS pada materi Mengenal Organ Pernapasan Manusia. Sekolah sudah menyediakan alat bantu seperti LCD *projector*, tetapi belum maksimal atau belum interaktif. Hal ini membuat para siswa merasa jenuh dan bosan. Pelajaran IPAS sangat penting, karena IPAS salah satu cabang ilmu pengetahuan yang kerap dibahas dalam kehidupan sehari-hari. Pada materi Mengenal Organ Pernapasan Manusia, guru dapat menjelaskan bagaimana cara kerja bagian tubuh kita khusus pada organ pernapasan.

Powerpoint interaktif adalah slide presentasi yang berisi materi pembelajaran yang dapat diakses secara interaktif. Presentasi interaktif ini dapat menggunakan elemen media seperti gambar, suara, teks, dan video. Penggunaan *powerpoint* yang interaktif dapat membantu seorang tenaga pengajar untuk memaparkan materi kepada peserta dengan lebih mudah sehingga transformasi ilmu pengetahuan dapat berjalan dengan lebih baik dan lancar. Hal ini penggunaan media *powerpoint* interaktif sangat mendukung pembelajaran IPAS di kelas. Agar siswa

tidak jenuh belajar jikalau hanya dengan buku paket dan menggunakan metode ceramah. Hal yang membuat siswa jenuh dalam pembelajaran yang berlangsung yaitu guru membuat *powerpoint* masih berupa tulisan saja. Media pembelajaran berbasis *powerpoint* interaktif yang dikembangkan akan dirancang semenarik mungkin sehingga terjadi peningkatan minat belajar siswa serta memberi inovasi bagi guru dalam pengembangan media pembelajaran yang berbasis digital.

Berdasarkan uraian yang sudah dijelaskan maka peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian dan peneliti memandang perlunya untuk mengembangkan sebuah media pembelajaran dalam proses pembelajaran IPAS sekolah dasar sehingga peneliti ingin melakukan penelitian yang berjudul : **“Pengembangan Media *Powerpoint* Interaktif Pada Pembelajaran IPAS materi Mengenal Organ Pernapasan Manusia di kelas V SD Negeri 101856 Gunung Rintih T.P 2024/2025”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Sesuai dengan latar belakang yang disebutkan maka dapat ditarik sebuah masalah yang berkaitan dengan permasalahan berikut.

1. *Powerpoint* yang digunakan masih berupa tulisan tidak disertai gambar yang sesuai pada isi materi.
2. Penggunaan media pembelajaran yang digunakan oleh guru selama ini kurang bervariasi .
3. Siswa membutuhkan media pembelajaran yang kreatif dan inovatif agar tidak jenuh saat pembelajaran berlangsung .

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas agar tidak terjadi pemahaman yang terlalu luas maka pembatas masalah adalah Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif menggunakan *Powerpoint* pada Materi Mengenal Organ Pernapasan Manusia di kelas V SD Negeri 101856 Gunung Rintih Tahun Pelajaran 2024/2025.

1.4 Rumusan Masalah

Mengacu pada pemaparan mengenai pembatasan masalah, maka rumusan masalah yang akan dikaji adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kevalidan pengembangan bahan ajar pada pembelajaran IPAS dengan materi “Mengetahui Organ Pernapasan Manusia” kelas V SD Negeri 101856 Gunung Rintih T.P 2024/2025?
2. Bagaimana kepraktisan pengembangan media pembelajaran interaktif berbasis *powerpoint* pada pembelajaran IPAS materi “Mengetahui Organ Pernapasan Manusia “ kelas V SD Negeri 101856 Gunung Rintih T.P 2024/2025?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui kevalidan pengembangan bahan ajar pada pembelajaran IPAS dengan materi “Mengetahui Organ Pernapasan Manusia “ kelas V SD Negeri 101856 Gunung Rintih T.P 2025/2025.
2. Untuk mengetahui kepraktisan pengembangan media pembelajaran interaktif berbasis *powerpoint* pada pembelajaran IPAS materi “Mengetahui Organ Pernapasan Manusia “ kelas V SD Negeri 101856 Gunung Rintih T.P 2024/2025.

1.6 Manfaat Penelitian

Powerpoint interaktif adalah slide interaktif yang berisi materi pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran berbasis *powerpoint* interaktif ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak terkait yaitu:

1. Bagi Peserta Didik

Dengan menggunakan media pembelajaran berbasis *powerpoint* interaktif pada pembelajaran IPAS ini diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dan memberikan dampak yang lebih baik, sehingga motivasi belajar yang diperoleh juga lebih baik serta mempermudah anak didik memahami pelajaran.

2. Bagi Guru

Agar guru dapat memperbaiki kinerja untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik secara berkesinambungan. Dapat membuat guru lebih kreatif dan inovatif dalam membuat media pembelajaran berbasis *powerpoint* sehingga peserta didik tidak mudah bosan.

3. Bagi Sekolah

Dengan menggunakan media pembelajaran berbasis *powerpoint* interaktif ini diharapkan dapat membantu sekolah untuk meningkatkan motivasi dan prestasi sekolah.

4. Bagi Peneliti

Memberikan pengalaman dan pengetahuan yang baru bagi peneliti tentang media pembelajaran berbasis *powerpoint* interaktif.

